

SKRIPSI

**PERBANDINGAN POLA SIDIK BIBIR ANTARA IBU DAN ANAK KANDUNG
PEREMPUAN SUKU MINANGKABAU
DI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS**



**Pembimbing 1 : Dr. drg. Nila Kasuma, M. Biomed
Pembimbing 2 : drg. Dedi Sumantri, MDSc**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

FACULTY OF DENTISTRY

ANDALAS UNIVERSITY

Undergraduated Thesis, April 2018

Comparison of Lip Prints Pattern Between Minangnese Mother and Her Biological Daughter in Faculty of Dentistry Andalas University

By MUMTAZ SONIA AZMIR

ABSTRACT

Background : West Sumatra is a disaster-prone area (earthquakes, volcanoes, landslides, floods, whirlwinds, forest and land fire outbreaks) which require medical and dentistry forensic teams in assisting the identification of victims. One of the identification method is lip prints or so-called cheiloscropy. Some researchers say that heredity plays a role in identification through lip patterns. **Purpose** : To analyze the likeness of lip patterns between mother and child of Minangkabau women in Faculty of Dentistry Andalas University. **Method** : Analytic with cross sectional approach. The sample consists of 22 pairs of mother and daughter lip prints from the Minangkabau tribe. The method of identification of lip patterns is the Tsuchihashi and T. Suzuki classification. The Chi-Square test is used for data analysis. **Result** : There was no significant difference between mother and daughter lip patterns with $p = 0,000$ ($p < 0,05$). **Conclusion** : There is a significant conformity between the lip patterns of mother and daughter from the Minangkabau tribe.

Keywords : Lip print, *Cheiloscropy*, Forensic, Heredity, Minangkabau Tribe

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi, April 2018

Perbandingan Pola Sidik Bibir Antara Ibu dan Anak Kandung Perempuan Suku Minangkabau di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas

Oleh MUMTAZ SONIA AZMIR

ABSTRAK

Latar Belakang : Sumatera Barat merupakan daerah rawan bencana massal (gempa, gunung berapi, tanah longsor, banjir, angin puting beliung, serta kebakaran hutan dan lahan) yang mana pada kondisi bencana memerlukan tim forensik kedokteran dan kedokteran gigi dalam membantu identifikasi korban. Salah satu metode identifikasi yang digunakan adalah sidik bibir atau yang disebut *cheiloscropy*. Beberapa peneliti mengatakan bahwa faktor hereditas berperan dalam identifikasi melalui pola sidik bibir. **Tujuan** : Untuk menganalisis adanya kesesuaian pola sidik bibir antara ibu dan anak kandung perempuan suku Minangkabau di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas. **Metode Penelitian** : *Analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel terdiri dari 22 pasang cetakan sidik bibir ibu dan anak kandung perempuan suku Minangkabau. Metode identifikasi pola sidik bibir menggunakan klasifikasi Tsuchihashi dan T. Suzuki. Analisis data menggunakan uji Chi Square. **Hasil Statistik** : Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara pola sidik bibir ibu dan anak kandung perempuan dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$). **Kesimpulan** : Terdapat kesesuaian yang bermakna antara pola sidik bibir ibu dan anak kandung perempuan suku Minangkabau

Kata Kunci : Sidik Bibir, *Cheiloscropy*, Forensik, Hereditas, Suku Minangkabau